

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penyesuaian dengan rumusan yang ada, maka untuk jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Moleong pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek dengan mendeskripsikan dalam bentuk kata dan bahasa.¹ Pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menguraikan dan memberikan gambaran dalam tulisan, ucapan, dan perilaku yang diamati dari individu ataupun kelompok.

2. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (field research) yang mana peneliti menggali informasi, mengidentifikasi subjek dan data dengan cara turun ke lokasi kegiatan dan berpartisipasi secara langsung dengan masyarakat yang bersangkutan. Field Research adalah

¹ Adhimah Syifaul, "Peran Orang Tua Dalam Menghilangkan Rasa Canggung Anak Usia Dini," *pendidikan Anak* 9, no. 1 (2020).hlm.59

bentuk penelitian yang tujuannya mengungkap makna yang diberikan oleh anggota masyarakat pada perilakunya dan kenyataan sekitar.²

Selama proses ini, penulis memperhatikan dan memberikan penjelasan apa adanya sesuai dengan keadaan yang terjadi langsung di lapangan. Terkait penelitian ini, penulis menjelaskan sesuai dengan kondisi dan keadaan yang telah didapat di lapangan mengenai strategi dakwah Ustadz Syarwani Abdan di Majelis taklim Ahlul Kisa Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah tindakan atau perilaku yang dilakukan terkait perihal objek penelitian. Jadi subjek pada penelitian ini adalah Ustadz Syarwani Abdan dan jamaah Majelis taklim Ahlul Kisa kecamatan Banjang kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi pusat pada peneliti dalam suatu penelitian. Objek Penelitian ini adalah strategi dakwah Ustadz Syarwani Abdan di Majelis Taklim Ahlul Kisa Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara dan faktor pendukung dan penghambat

² Salmon Priaji Martana, "Problematika Penerapan Metode Field Research Untuk Penelitian Arsitektur Vernakular DI Indonesia," *Teknik Arsitektur* 34, no. 1 (2023).hlm.59

strategi dakwah Ustadz Syarwani Abdan di majelis taklim ahlul kisa kecamatan banjang kabupaten Hulu Sungai Utara.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil dalam kegiatan penelitian ini yaitu untuk mempermudah dan memperjelas lokasi penelitian yang bertempat di Majelis Taklim Ahlul Kisa tepatnya di Jalan Jermani Husein Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah kumpulan fakta mengenai suatu fenomena. Dalam penelitian ini, ada dua macam jenis data yang dikaji dalam pelaksanaan penelitian sebagai berikut.

- a. Data Primer merupakan data pokok yang menjadi informasi dasar untuk menjawab permasalahan yang diteliti, data yang menjadi fokus utama pada sebuah penelitian, yang disesuaikan dengan fokus pada permasalahan yaitu strategi dakwah yang digunakan di majelis taklim ahlul kisa di kecamatan banjang kabupaten hulu sungai utara serta Ketua majelis Taklim Ahlul Kisa.
- b. Data Sekunder yaitu data tambahan yang digunakan untuk melengkapi data utama. Data sekunder juga didefinisikan sebagai data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain atau telah ada sebelum tujuan lainnya. Penelitian ini memperoleh data ini dari sumber yang sudah ada dan

kemudian menganalisis atau menginterpretasinya ulang untuk menjawab pertanyaan penelitian.³ Adapun Data sekunder yang dimaksud yaitu jamaah majelis taklim Ahlul Kisa, dokumentasi majelis serta sejarah berdirinya majelis.

2. Sumber Data

- a. Informan Kunci, yaitu orang yang mampu memberikan data utama, berperan sebagai pemberi informasi utama. Informan kunci pada penelitian ini adalah Ustaz Syarwani Abdan.
- b. Informan Tambahan, yaitu orang yang akan memberikan data penunjang atau informasi lebih yang diperoleh dari data yang ada dan bersangkutan dengan penelitian ini sebagai pelengkap data yang didapat dari informan kunci. Informan tambahan pada penelitian ini yaitu jamaah majelis dan dokumentasi majelis Ahlul Kisa.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi adalah teknik pengamatan langsung dilapangan untuk mencatat peristiwa atau kegiatan yang memfokuskan penelitian untuk menjadikan objek penelitian. Contoh pada penelitian ini yaitu dengan menghadiri Majelis Taklim Ahlul Kisa serta mengamati setiap kegiatan didalamnya.
2. Wawancara, merupakan kegiatan Tanya langsung atau berkomunikasi antara peneliti dan responden untuk memperoleh informasi yang relevan. Contoh

³ Hamisah, Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran di Pondok Pesantren riyadhul Muhibbin Desa Bungin Kabupaten Balangan, 202 . Hlm.

dari penelitian ini yaitu mengajukan beberapa pertanyaan kepada dai, ketua/pimpinan majelis serta beberapa jemaah dari majelis Ahlul Kisa.

3. Dokumentasi, yaitu peneliti melakukan analisis terhadap dokumen-dokumen yang mengandung informasi atau data yang dibutuhkan. Contoh dari penelitian ini adalah dengan melihat foto-foto kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bagian dari penelitian ini.

F. Analisis Data

Kegiatan analisis data pada penelitian kualitatif merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengumpulan data di lapangan.

Menurut Bogdan dan Bikler menyatakan bahwa analisis data kualitatif merupakan proses data disusun, dikategorikan dan dipelajari untuk menemukan dari hasil penelitian, serta menentukan informasi yang akan disampaikan kepada orang lain.

Menurut Miles dan Huberman. Langkah-langkah dalam proses analisis data dapat diuraikan sebagai berikut ⁴

1. Reduksi Data

Reduksi data melibatkan proses merangkum, meringkas, memilih serta memfokus pada hal yang mendasar dari penelitian, proses ini dilakukan secara berkelanjutan hingga data penelitian tersusun dengan baik.

⁴ Agus Wandu et al., "Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Di Sma Karangturi Kota Semarang," *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations* 2 (2013).hlm.527-528

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah himpunan dari susunan informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data ini bisa disajikan melalui uraian singkat, hubungan atau kategori, diagram, format naratif, serta berhubungan dengan grafik, jaringan, chart dan matriks.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah upaya dalam mengecek, menguji, mencari penjelasan untuk menghasilkan kesimpulan dalam penelitian, jawaba dari rumusan masalah, yang mana jawaban ini bersifat sementara dapat berubah selama penelitian, bergantung pada temuan bukti yang kuat dari data, hingga mampu ditarik menjadi penjelasan yang lebih jelas dan terang.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah garis standar dari kebenaran mengenai suatu data dari hasil penelitian. Keabsahan suatu data dilakukan untuk mendapatkan tingkat kepercayaan pada penelitian. Keabsahan data adalah hal yang perlu diperhatikan, Karena data merupakan komponen yang sangat penting di dalam penelitian, maka segala pengecekan diperlukan terhadap kesesuaian antara data yang telah diamati dengan apa yang sebenarnya ada pada realitas

fenomena yang sedang diteliti. Data inilah yang akan nantinya digunakan sebagai sumber analisis data.⁵

Ada beberapa tahapan dalam pengecekan keabsahan data agar memudahkan pelaksanaan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi data. Triangulasi merupakan cara memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang ada di luar data itu sendiri, sebagai perbandingan terhadap data dan sebagai cara pengecekan data dengan pemeriksaan ulang.

1. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu pada penelitian ini dengan melakukan wawancara pada informan yang sama dalam rentang waktu yang berbeda dan berdasarkan dari banyaknya waktu yang sudah dihabiskan dalam penelitian. Triangulasi waktu dapat memastikan validitas data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia dari waktu ke waktu.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik pengumpulan data dari sumber yang berbeda-beda, yang bertujuan untuk menghasilkan data akurat dan sesuai dengan apa yang menjadi keinginan dari peneliti. Triangulasi

⁵ Muftahatus Saadah, Yoga Catur Prasetyo, dan Gismina Tri Rahmayati, *Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif* (Al-'Adad, 2024).hlm.54-64

sumber berarti membandingkan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.

3. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mengumpulkan informasi dari sumber yang sama, melalui wawancara semi-terstruktur, observasi partisipan, dan dokumentasi. Triangulasi teknik bertujuan untuk mencakup validitas data atau mengecek keabsahan informasi yang diperoleh dari sumber penelitian.